

**ANALISIS PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR
TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN
BENAR DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**



KARYA TULIS ILMIAH

**Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan (Amd.KL)**

Oleh :

AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM. P0 5160014 043

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH
DASAR TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
DENGAN BENAR DIWILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**

Oleh :

AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM. P0 5160014 043

Karya Tulis Ilmiah Telah Disetujui dan Siap Diujikan

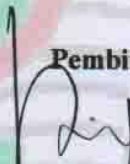
Pada : 29 Mei 2017

Pembimbing I



Darwis, S.Kp, M.Kes
NIP. 196301031983121002

Pembimbing II



Dino Sumarvono, SKM, MPH
NIP. 197303051997021002



HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH
DASAR TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
DENGAN BENAR DIWILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**

OLEH

AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI

NIM : P0 51600014 043

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Lingkungan

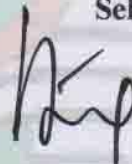
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 29 Mei 2017

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Penguji

Sekretaris

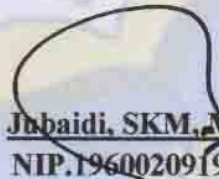


**Darwis, S.Kp, M.Kes
NIP. 196301031983121002**

**Dino Sumaryono, SKM, MPH
NIP. 197303051997021002**

Anggota

Anggota



**Haidina Ali, SST, S.Kep, M.Kes
NIP.197610062002121002**

**Jubaidi, SKM, M.Kes
NIP.196002091983011001**

Bengkulu, 29 Mei 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



**Jubaidi, SKM, M.Kes
NIP.196002091983011001**

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN BENAR DIWILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU

Jurusan Kesehatan Lingkungan

(xiii+45 Halaman+12 Lampiran)

Aodita Utami Mahardhika Wati, Darwis, Dino Sumaryono

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) cara efektif mencegah penyakit diare dan ISPA, mencuci tangan pakai sabun belum menjadi kebiasaan pada siswa, mencuci tangan pakai sabun harus dibiasakan sejak dini karena salah satu penyebab penyakit adalah tangan yang tidak bersih. Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa kelas IV dan V sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun.

Jenis penelitian adalah *Deskriptif*. Dengan jumlah sampel sebanyak 195 siswa menggunakan *purposive random sampling*.

Hasil penelitian adalah siswa yang memiliki pengetahuan baik (71,8%), pengetahuan cukup (3,6%) dan pengetahuan kurang (24,6%), siswa yang memiliki sikap *unfavourable* (44,6%) dan *favourable* (55,4%). Dan siswa yang memiliki tindakan baik (2,6%), tindakan cukup (11,3), dan tindakan kurang (86,2%) tentang cuci tangan pakai sabun.

Saran sekolah dasar lebih memelihara lagi fasilitas yang sudah ada dan menyediakan sabun dan menyediakan lap tangan. Serta mengingatkan kepada siswa agar mencuci tangan pakai sabun di saat-saat tertentu.

Kata kunci : Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

Kepustakaan : 2006-2017

ABSTRACT

BEHAVIORAL ANALYSIS OF IV AND V GRADE STUDENTS ABOUT HAND WASHING WITH SOAP (HWWS) PROPERLY IN THE WORKING AREA UPTD COMMUNITY HEALTH CENTER SUKAMERINDU CITY OF BENGKULU

Enviromental Health Departemant

(xiii + 45 page + 12 attachment)

Aodita Utami Mahardhika Wati, Darwis, D ino Sumaryono

Hand washing with soap (HWWS) how to effectively preverent diarrhea and URI diaseases. Washing hans with soap has not become a habit in student, washing hands use soap should be familiarized early beacause one of the cause of disease is a hand that is not clean. The purpose of the research is to know the level of knowledge, attitude, and action of IV and V grade elementary school about washing hands with soap.

This type of research is descriptive. With a total sample of 195 students using purpose random sampling.

The results of study are students who have good knowledge (71,8%), knowledge enough (3,6%), and knowledge less (24,6%), students who have unfavorable attitude (44,6%) and favorable (55,4%) and students who had good action (2,6%) of adequate action (11,3%) and less action (86,2%) about hands washing with soap. for elementary school can be reach existing facilities and provides soap and provides hand towels. And remind students to hands washing with soap at certain times.

Keywords : Action, attitude, hands washing with soap, knowledge

Bibliography : 2006-2017

BIODATA PENELITIAN

Nama : Aodita Utami Mahardhika Wati
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 08 Maret 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak Ke : 1
Jumlah Saudara : -
Alamat : Desa Kayu Arang,
Kecamatan Sukaraja
Kabupaten Seluma



Nama Orang Tua

- Bapak : Sugiyanto
- Ibu : Lilik Sri Utami

Riwayat Pendidikan

- TK : TK DARMA WANITA PTPN 7
- SD : SD Negeri 140 Seluma
- SLTP : SMP Negeri 7 Seluma
- SLTA : MAN 2 Kota Bengkulu
- Perguruan Tinggi : Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT , atas limpah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan usulan penelitian/karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu” dapat terselesaikan pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan perlu di uji dihadapan Tim Penguji, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan penulisan ini dari semua pihak sangat penulis harapkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Darwis, SKp,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu sekaligus selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan, bantuan dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat disetujui untuk diujikan dihadapan tim penguji
2. Jubaidi, SKM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Haidina Ali, SST.S.Kep.,M.Kes selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan terhadap penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Dino Sumaryono, SKM.,MPH selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan masukan, saran dan koreksi yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan membimbing sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
6. Kepada semua teman-teman dan pihak yang telah memberi dukungan dan moril bagi peneliti
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini

Untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini penulis harapkan saran dan masukan dari banyak pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan membalas kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang setimpal.

Bengkulu, 24 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BIODATA	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku	7
B. Siswa Sekolah Dasar	19
C. Cuci Tangan Pakai Sabun	21
D. Penyakit-penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun	25
E. Kerangka Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Analisis dan Penyajian Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	38

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 : Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu	36
Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi sikap siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu	37
Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi tindakan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Teknik mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun	24
Gambar 2.2 : Kerangka Teori	27

DAFTAR SINGKATAN

CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Instansi Pendidikan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Bengkulu
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Bengkulu
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah-Sekolah
- Lampiran 6 : Data Penyakit Diare Kota Bengkulu tahun 2013-2015
- Lampiran 7 : Data Penyakit ISPA Kota Bengkulu tahun 2013-15
- Lampiran 8 : Kuesioner
- Lampiran 9 : Master Tabel Perilaku Siswa Kelas IV dan V \
- Lampiran 10 : SPSS Perilaku Siswa Kelas IV dan V
- Lampiran 11 : Lembar Konsul Karya Tulis Ilmiah Pembimbing I
- Lampiran 12 : Lembar Konsul Karya Tulis Ilmiah Pembimbing II
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), bahkan disarankan untuk mencegah penularan influenza. Banyak pihak yang telah memperkenalkan perilaku ini sebagai investasi kesehatan yang sangat mudah, sederhana dan dapat dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Berbagai survei di menunjukkan menurunnya angka ketidakhadiran anak karena sakit yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tersebut diatas, setelah diintervensi dengan CTPS (Dep.Kes RI, 2009).

Cuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanik dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara (Dahlan dan Umrah, 2013). Hasil Riskesdas Tahun 2013, menunjukkan bahwa proporsi penduduk umur > 10 tahun yang berperilaku cuci tangan pakai sabun dengan benar di Indonesia meningkat dari 23,2% pada tahun 2007 menjadi 47,0% pada tahun 2013.

Mencuci tangan pakai sabun menggunakan air yang mengalir dapat mencegah penyakit-penyakit menular seperti diare dan ISPA belum menjadi

kebiasaan pada anak usia sekolah padahal anak diusia tersebut rentan terhadap penyakit seperti diare, pneumonia dan ISPA. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran anak usia tersebut terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun. (Fajar dan Misnaniarti, 2011).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu jumlah penderita diare pada tahun 2013 sebanyak 7,193 penderita, pada tahun 2014 jumlah penderita diare menurun menjadi sebanyak 6,547 penderita , sedangkan pada tahun 2015 jumlah penderita diare meningkat menjadi 7,128 penderita. Jumlah penderita ISPA pada tahun 2013 sebanyak 68232 penderita, pada tahun 2014 jumlah penderita ispa menurun menjadi 59,260, sedangkan pada tahun 2015 jumlah penderita ispa menurun kembali menjadi 53,506.

Anak sekolah merupakan asset atau modal pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatanya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak di kelola dengan baik. Berdasarkan data tahun 2000 prevalensi penyakit kecacingan perut pada anak SD sebesar 60-80 % dari 250.000 sekolah negeri dan swasta dan setiap tahunnya 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare (Dep. Kes. RI. 2007). Anak-anak sekolah dasar kelas 4-5 SD karena di usia ini lebih mudah mengajarkan mereka melakukan kebiasaan cuci tangan pakai sabun sehingga saat besar nanti perilaku ini terus berjalan, dan

anak-anak mudah mempengaruhi teman dan keluarga untuk melakukan kebiasaan ini.

Fakta dilapangan menunjukkan masih tingginya tingkat ketidaktahuan siswa SD kelas IV dan V mengenai mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan baik dan benar. Ini dapat disebabkan karna factor lingkungan, pengaruh dari teman sebaya, dan pola didik yang di berikan oleh orang tua karena seorang anak usia SD semestinya memahami tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2017 pada siswa kelas IV dan V SDN 03 dikelurahan Sukamerindu, didapatkan data bahwa 7 dari 10 anak kurang mengetahui tentang cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan survei awal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Perilaku Siswa Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas mencuci tangan pakai sabun sangatlah penting karena dapat mencegah diare dan ispa. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu penderita diare dan ispa masih cukup tinggi maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Perilaku Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu” .

1. Bagaimana perilaku siswa kelas IV dan V sekolah dasar terhadap cuci tangan pakai sabun ?
2. Bagaimana cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui perilaku siswa kelas IV dan V sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun dengan benar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V sekolah tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.
- b. Diketahui sikap siswa kelas IV dan V sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.
- c. Diketahui tindakan siswa kelas IV dan V sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Sekolah Dasar

Diharapkan dapat memberi masukan kepada institusi untuk meningkatkan lagi kesadaran para siswa tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dan hal

lain yang dapat mempermudah terjadinya penularan pengetahuan dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun bagi para siswa sekolah tersebut.

2. Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan dapat menjadi referensi, baik untuk institusi maupun untuk para dosen dalam memberi materi cuci tangan pakai sabun.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai sarana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menjadikan salah satu masukan penulis selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan benar.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Nasyrah Wati	2017	Pengaruh Intervensi Penayangan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sdn 10	siswa SDN 10 Kabawo kelas III-V. dengan sampel sebanyak 51 responden	Setelah dilakukan intervensi penayangan video memiliki peningkatan pada pengetahuan bahwa dari 51 dengan nilai p $McNemar = 0,002$ untuk pengetahuan, nilai p $McNemar = 0,001$ untuk sikap dan	Variabel, waktu, tempat, populasi dan sampel

			Kabawo Tahun 2016		nilai p <i>McNemar</i> = 0,000 untuk tindakan.	
2	Maria dian indray ani jahan g	2014	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan dilingkungan SDK Rana Loba Manggarai Timor Flores NTT	Populasi Penelitian Ini siswa SDK Rana Loba Manggarai Timor Flores NTT sebanyak 228 siswa, dengan sampel sebanyak 115 siswa	Pengetahuan 108 responden (93,9%) memiliki pengetahuan baik sedangkan 7 responden (6,1 %) yang memiliki pengetahuan yang kurang. Sikap sebesar 84 responden (73,0%) memiliki sikap buruk, sedangkan 31 responden (27,0 %) yang memiliki sikap yang baik. Tindakan sebesar 103 responden (89,6%) memiliki perilaku buruk tentang cuci tangan, sedangkan 12 responden (10,4 %) yang memiliki perilaku yang baik	Variabel , waktu, tempat, populasi dan sam- pel
3	Alif Nurul Rosyid dah	2014	Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada siswa di sekolah Dasar Negeri Ciputat 02A	Populasi penelitian siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 220 siswa dengan sampel kelas 4 sebanyak 23 siswa,, dan kelas 5 sebanyak 33 siswa	Pengetahuan baik sebanyak 54 siswa (94,6%), cukup 2 siswa (3,6%), dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang. Perilaku baik sebanyak 25 siswa (44,6%) , kurang sebanyak 31 siswa (55,4)	Variabel , waktu, tempat,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Menurut Notoatmodjo (2012) perilaku manusia adalah semua tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati. Dari segi biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup yang bersangkutan). Sedangkan dari segi kepentingan kerangka analisis, perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut baik dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

2. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Perilaku

Menurut teori Lawrance Green dan kawan-kawan (1980) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

a. Faktor predisposisi (*predisposing factors*).

Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

b. Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, lingkungan fisik misalnya : kran air , sabun cuci tangan, handuk atau tisu, dokter kecil, dan sebagainya. Untuk berperilaku sehat, masyarakat memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan, maka faktor-faktor ini disebut faktor pendukung, atau faktor pemungkin.

c. Faktor penguat (*reinforcement factor*)

Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku guru, petugas kebersihan. Termasuk juga di sini undang-undang, peraturan-peraturan, baik dari pusat maupun pemerintahan daerah, yang terkait dengan kesehatan. Contoh poster langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun dari Dinas Kesehatan Kota dan para petugas, lebih-lebih para petugas kesehatan. Disamping itu undang-undang juga diperlukan untuk memperkuat perilaku masyarakat tersebut.

3. Bentuk-bentuk Perilaku

Perilaku dibedakan menjadi 3 domain perilaku yaitu : kognitif (*cognitive*), afektif (*affective*) dan psikomotor (*psychomotor*) (Notoatmodjo 2010). Untuk kepentingan pendidikan praktis, teori ini kemudian dikembangkan menjadi 3 ranah perilaku yaitu :

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo. 2012).

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Agus, 2013).

1) Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan mempunyai 6 tingkatan,yaitu :

a) Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat materi yang telah diberikan sebelumnya. Termasuk mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh rangsangan yang telah diterima. Karena itu, tahu merupakan tingkatan paling rendah. Tahu merupakan kata kerja yang digunakan untuk mengukur tingkat tahu yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan yang telah dipelajari, menjelaskan apa yang telah dipelajari, mendefinisikan yang telah dipelajari, menyatakan apa yang telah dipelajari, menerapkan apa yang telah dipelajari dan lain-lainnya.

b) Memahami (*comprehension*)

Yaitu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Seseorang yang telah memahami suatu materi atau objek sudah harus mampu menyebutkan, menjelaskan, memberi contoh menyimpulkan, dan lain-lainnya terhadap suatu materi atau objek yang sudah dipelajari.

c) Aplikasi (*application*)

Merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Yang dimaksud dengan aplikasi ialah penggunaan metode, prinsip, rumus dan lainnya dalam situasi yang lain.

d) Analisis (*analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau obyek kedalam komponen-komponen tapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e) Sintesis (*synthesis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dapat dikatakan sintesis ialah kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi sebelumnya yang ada.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Pengetahuan pada anak usia sekolah merupakan perubahan yang terjadi pada aspek kognitifnya. Daya pikir anak usia sekolah berkembang kearah pikir konkrit, rasional, dan obyektif.

2) Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Notoatmodjo (2012), berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti

mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut .

b) Mass media / informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lai mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

c) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e) Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman baik dari pengalaman pribadi maupun dari pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

f) Umur

Umur merupakan variabel yang selalu di perhatikan dalam penelitian-penelitian epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan. Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan. Seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain.

3) Pengukuran Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di interpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a) Tingkat pengetahuan baik bila skor $\geq 76\%$
- b) Tingkat pengetahuan cukup bila skor $56\% - 75\%$
- c) Tingkat pengetahuan kurang bila skor $\leq 56\%$

b. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo,

2010). Menurut Lopez-Quintero (2009) menyatakan bahwa : “*Since attitude are regarded as determinants of people’s behavior it is important to modify people’s behavior and beliefs*”. Sikap merupakan pernyataan evaluatif terhadap objek, orang, atau peristiwa (Riyanto dan Budiman, 2013).

1) Tingkatan Sikap

Notoatmodjo (2010) Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu :

a) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang tersebut menerima ide itu.

c) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

2) Komponen Sikap

Komponen sikap menurut Notoatmodjo (2010) ada tiga komponen:

a) Kepercayaan (keyakinan) ide dan konsep terhadap suatu objek

Merupakan keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap suatu objek.

b) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek

Merupakan penilaian (terkandung di dalamnya factor emosi) orang tersebut terhadap objek.

c) Kecenderungan untuk bertindak (*tend of behave*) Sikap merupakan

komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap adalah merupakan ancang-ancang untuk bertindak atau berperilaku terbuka (tindakan).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*).

3) Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengukuran sikap secara langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang stimulus atau objek yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010)

Skala pengukuran sikap antara lain dapat dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan resepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Indikator-indikator yang terukur dijadikan titik tolak ukur untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Selanjutnya skor responden dibandingkan dengan median skor kelompok lalu dikategorikan sesuai pertimbangan penelitian sebagai berikut :

- a) Skor Total < median Total : *Unfavourble*
- b) Skor Total \geq median Total : *Favourble*

c. Tindakan

Seperti telah disebutkan di atas bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (praktik). Sikap belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu tindakan diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas atau sarana dan prasarana.

Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik). Inilah yang disebut praktik (*practice*) kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

1) Tingkatan Tindakan

Menurut Notoatmodjo (2010), praktik atau tindakan ini dapat dibedakan menjadi 3 tingkatan menurut kualitasnya, yakni :

a) Praktik terpimpin (*guided response*)

Praktik terpimpin (*guided response*) yaitu apabila subjek atau seseorang telah melakukan sesuatu tetapi masih tergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan, contoh : seorang anak mencuci tangan pakai sabun tetapi masih menunggu diingatkan oleh guru atau temannya.

b) Praktik secara mekanisme (*mechanism*)

Praktik secara mekanisme (*mechanism*) yaitu apabila subjek atau seseorang telah melakukan atau mempraktikkan sesuatu hal secara otomatis. Misal : seorang anak secara otomatis mencuci tangan pakai sabun setelah makan, tanpa disuruh ibunya.

c) Adopsi (*adoption*)

Adopsi (*adoption*) yaitu suatu tindakan atau praktik yang sudah berkembang. Artinya apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, tetapi sudah dilakukan modifikasi, atau tindakan atau perilaku yang berkualitas. Misalnya mencuci tangan pakai sabun, bukan sekedar mencuci tangan, melainkan dengan teknik-teknik yang benar.

2) Pengukuran Tindakan

Menurut Arikunto (2006) pengukuran tindakan dapat diketahui dengan cara, yaitu :

- a) Tingkat tindakan baik bila skor $\geq 76\%$,
- b) Tingkat tindakan cukup bila skor 56% - 75%
- c) Tingkat tindakan kurang bila skor $\leq 56\%$

B. Siswa Sekolah Dasar

1. Pengertian Siswa Sekolah Dasar

Menurut Wong (2008), anak sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas prilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010, sekolah dasar adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Suharjo (2006) menyatakan bahwa sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Hal ini juga diungkapkan Fuad Ihsan (2008) bahwa sekolah dasar ditempuh selama 6 tahun.

2. Macam-macam Siswa Sekolah Dasar

Menurut Gunarsa (2006) ada beberapa macam keterampilan yang perlu dimiliki pada anak sekolah dasar karena memasuki dunia sekolah dan masyarakat anak-anak dihadapkan pada tuntutan sosial yang baru, yang menyebabkan timbulnya harapan-harapan atas diri sendiri (*self-expect-action*) dan aspirasi-aspirasi baru, dengan lain perkataan akan muncul lebih banyak tuntutan dari lingkungan maupun dari dalam anak sendiri yang kesemuanya ingin dipenuhi. Beberapa ketrampilan yang perlu dimiliki anak pada fase ini meliputi antara lain :

a. Keterampilan menolong diri sendiri (*self-help skills*) :

Misalnya dalam hal mandi, berdandan, makan, sudah jarang atau bahkan tidak perlu ditolong lagi.

b. Keterampilan bantuan sosial (*social-help skills*) :

Anak mampu membantu dalam tugas-tugas rumah tangga seperti : menyapu, membersihkan rumah, mencuci dan sebagainya.

c. Keterampilan sekolah (*school-skills*) :

Meliputi penguasaan dalam hal akademik dan non akademik.

d. Keterampilan bermain (*play- skills*) :

meliputi ketrampilan dan berbagai jenis permainan seperti main bola, mengendarai sepeda, catur, bulutangkis dan lain-lain.

3. Ciri-ciri Siswa Sekolah Dasar

Menurut Hurlock (2007), orang tua, pendidik, dan ahli psikologis memberikan berbagai label kepada periode ini dan label-label itu mencerminkan ciri-ciri penting dari periode anak usia sekolah, yaitu sebagai berikut :

a. Masa yang menyulitkan

Suatu masa dimana anak tidak mau lagi menuruti perintah dan dimana ia lebih banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebaya daripada oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya.

b. Masa anak tidak rapi

Suatu masa dimana anak cenderung tidak memperdulikan dan ceroboh dalam penampilan, dan kamarnya sangat berantakan. Sekalipun ada peraturan keluarga yang ketat mengenai kerapihan dan perawatan barang barangnya, hanya beberapa saja yang taat, kecuali kalau orang tua mengharuskan melakukannya dan mengancam dengan hukuman

C. Cuci Tangan Pakai Sabun

1. Pengertian Cuci Tangan Pakai Sabun

Mencuci tangan adalah proses yang secara mekanis melepaskan kotoran dan debris dari kulit tangan dengan menggunakan sabun biasa dan air yang mengalir (Depkes RI, 2007) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan suatu kebiasaan membersihkan tangan dari kotoran dan berfungsi untuk membunuh kuman penyebab penyakit yang merugikan kesehatan. Mencuci

tangan yang baik membutuhkan peralatan seperti sabun, air mengalir yang bersih, dan handuk yang bersih (Wati, 2011).

Menurut Victoria Chioma Azuogu (2016) menyatakan bahwa : *‘Handwashing which is the easiest and commonest among these hand hygiene practices refers to washing hands with plain soap and running water and remains the most sensible and affordable strategy for hand hygiene among the general population’*. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung atau pun kontak tidak langsung (menggunakan permukaan-permukaan seperti handuk, gelas) (Dep.Kes.2014).

Cuci tangan pakai sabun harus dilakukan dengan baik dan benar sebelum dan sesudah melakukan suatu aktifitas perawatan walaupun memakai sarung tangan atau alat pelindung lain. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang ada di tangan sehingga penyebaran penyakit dapat di kurangi dan lingkungan terjaga dari infeksi (Dadang. 2015). Menurut Unicef (2008) menyatakan bahwa : *“According to a UNICEF report, involving children themselves as active participants in promoting handwashing with soap in schools creates in the children, a sense of ownership that makes new*

behaviours more likely to be adhered to”. Tangan harus di cuci sebelum dan sesudah memakai sarung tangan. Cuci tangan tidak dapat digantikan oleh pemakaian sarung tangan.

2. Tujuan Mencuci Tangan Pakai Sabun

Menurut Kusyati, dkk, (2012), tujuan mencuci tangan adalah :

- a. Mengurangi mikroorganisme pada tangan dan mencegah kontaminasi.
- b. Mencegah atau mengurangi peristiwa infeksi.
- c. Memelihara tekstur dan integritas kulit tangan dengan tepat.

3. Manfaat Mencuci Tangan Pakai Sabun

Cuci tangan dapat berguna untuk pencegahan penyakit yaitu dengan cara membunuh kuman penyakit yang ada ditangan. Dengan mencuci tangan, maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman. Apabila tangan dalam keadaan bersih akan mencegah penularan penyakit seperti diare, cacangan, penyakit kulit, Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan flu burung (Proverawati dan Rahmawati, 2012).

4. Indikasi Waktu Mencuci Tangan Pakai Sabun

Indikasi waktu untuk mencuci tangan pakai sabun menurut Departemen Kesehatan RI (2013) adalah :

- a. Setiap kali tangan kotor (setelah memegang uang, binatang, berkebun dll)
- b. Setelah buang air (buang air besar atau air kecil)
- c. Sebelum memegang makanan
- d. Setelah bersin, batuk, membuang ingus

e. Setelah pulang dari bepergian

f. Setelah bermain

5. Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun Dengan Benar



Gambar 2.1 : Teknik mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun
(Sumber : <https://www.google.co.id/search?q=gambar+cuci+tangan&cara-mencuci-tangan-yang-baik-dan-benar>)

Kegiatan mencuci tangan pakai sabun dengan benar memiliki 7 langkah menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut :

- Pertama, basahi kedua telapak tangan sampai pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap kedua telapak tangan secara bergantian.
- Kedua, usap dan gosok kedua punggung tangan.
- Ketiga, gosok jari dan sela - sela jari tangan hingga bersih.
- Keempat, bersihkan secara bergantian dengan mengatupkan jari tangan .
- Kelima, gosok dan putar ibu jari secara bergantian.

- f. Keenam, letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.
- g. Ketujuh, bersihkan kan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan (Poster Dinkes Kota Bengkulu, 2016).

D. Penyakit-Penyakit yang dapat Dicegah dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun

Kementerian Kesehatan (2015), penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan mencuci tangan pakai sabun secara rutin, yaitu :

1. Diare

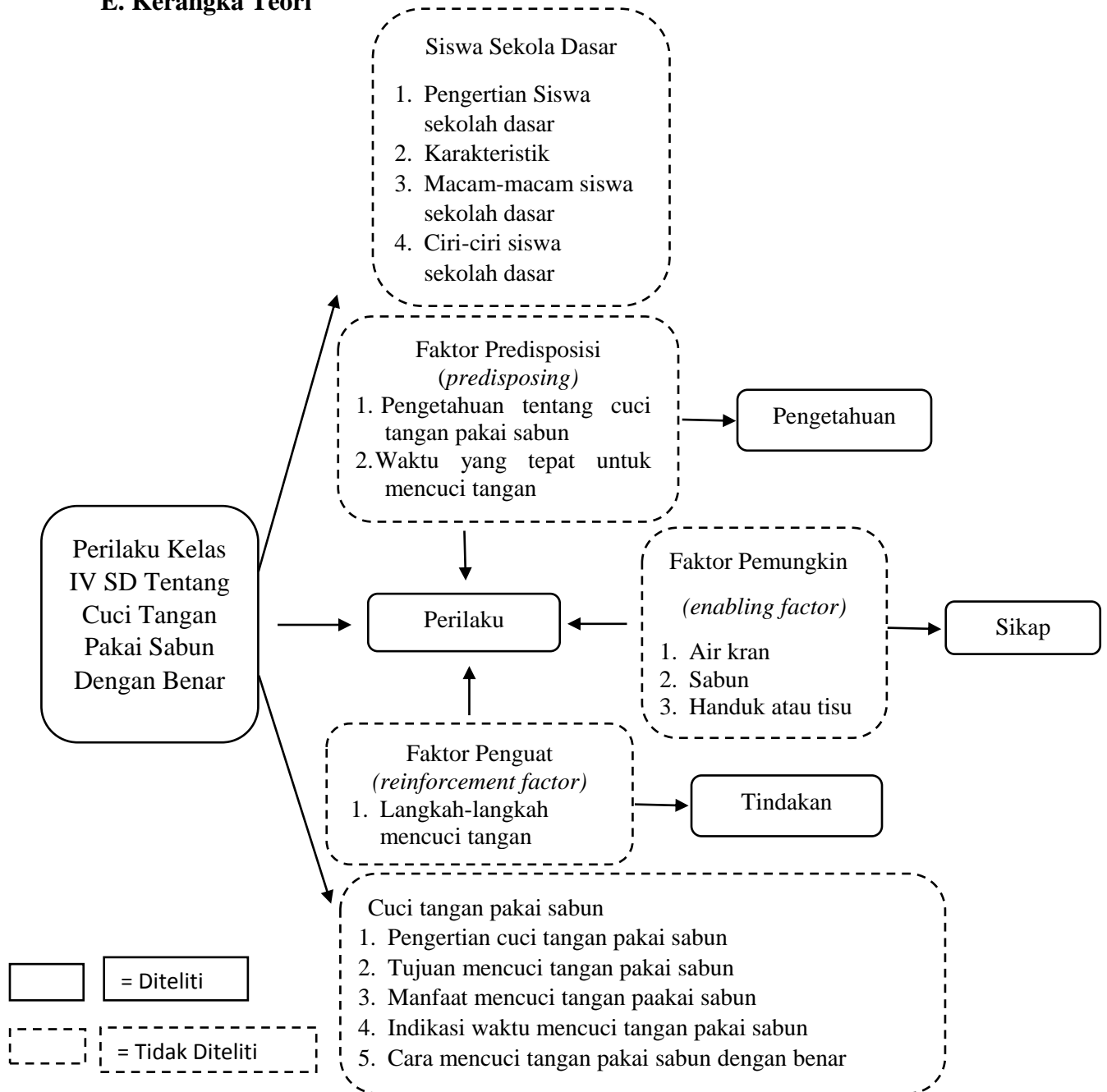
Diare menjadi penyebab kematian yang paling umum untuk anak-anak. Kuman penyakit ini membuat manusia sakit ketika mereka masuk mulut melalui tangan yang telah menyentuh tinja, air minum yang terkontaminasi, makanan mentah, dan peralatan makan yang tidak dicuci terlebih dahulu atau terkontaminasi akan tempat makan yang kotor (Achmad. 2013). Tingkat keefektifan mencuci tangan dengan sabun dalam penurunan angka diare dalam persen menurut tipe inovasi pencegahan adalah : mencuci tangan dengan sabun (44%), penggunaan air olahan (39%), sanitasi (32%), pendidikan kesehatan (28%), penyediaan air (25%) , sumber air yang diolah (11%).

2. Infeksi Saluran Pernafasan

Penyebab kematian utama untuk anak-anak balita. Mencuci tangan dengan sabun mengurangi angka infeksi pernafasan dengan dua langkah, yaitu melepaskan pathogen-pathogen pernafasan yang terdapat pada tangan dan

permukaan tangan dengan menghilangkan pathogen (kuman penyakit) lainnya (terutama virus entrentic) yang menjadi penyebab tidak hanya diare namun juga gejala penyakit lainnya. Bukti-bukti telah ditemukan bahwa praktik-praktik menjaga dan kebersihan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan atau buang air besar atau kecil, dapat mengurangi tingkat infeksi hingga 25%.

E. Kerangka Teori

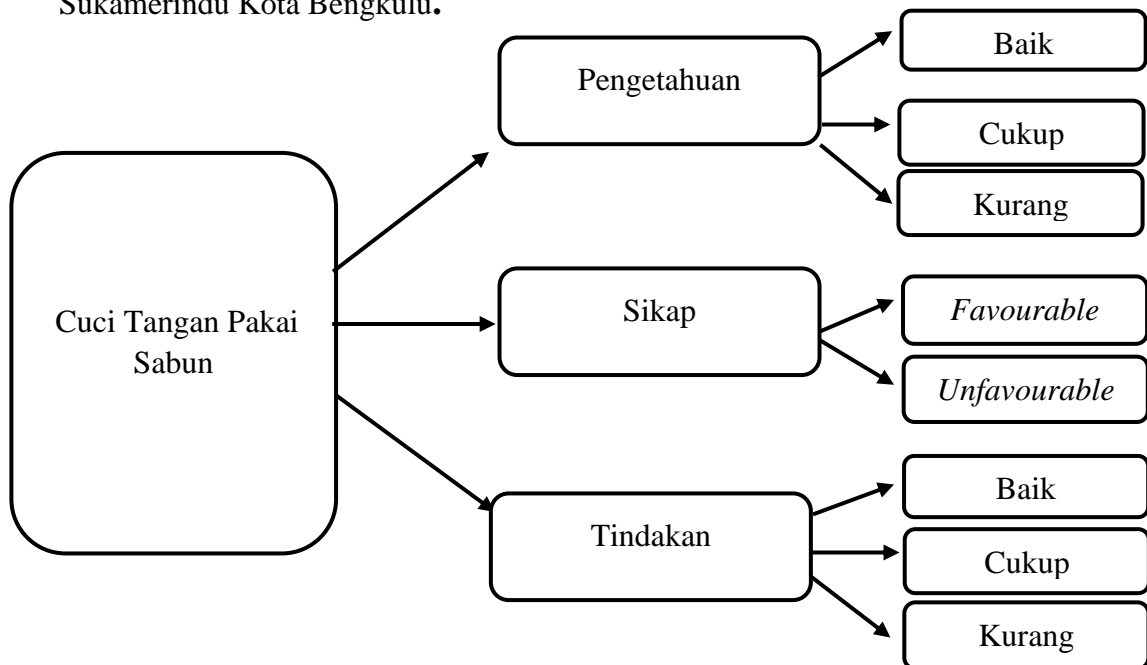


Gambar 2.2 : Kerangka Teori

BAB III
METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian desain penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistemis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam,2008). Penelitian ini meneliti tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun dengan benar di wilayah kerja upkd puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Pengetahuan	Kemampuan siswa menjawab dengan benar tentang cuci tangan pakai sabun yang meliputi: pengertian, fungsi cuci tangan, waktu untuk cuci tangan, dan cara cuci tangan	Kuesioner	Wawancara	1 = Baik: bila nilai responden \geq 76% 2 = Cukup: bila nilai responden 56%-75% 3 = Kurang: bila nilai responden $<$ 56%	Ordinal
2. Sikap	Sikap responden dapat dijadikan sebuah interaksi terhadap tindakan	Kuesioner	Wawancara	1= <i>Unfavourble</i> Skor T $<$ median T 2= <i>Favourble</i> Skor T \geq median T	Nominal
3. Tindakan	Tindakan yang dilakukan dalam langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun dean benar	Observasi	Checklist	1 = Baik: bila nilai responden $>$ 76%-100% 2 = Cukup: bila nilai responden 56%-75% 3 = Kurang: bila nilai responden $<$ 56%	Ordinal

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dan V di 5 Sekolah Dasar yaitu, SDN 03, SDN 25, SDN 57, SDN 17, SDN 48 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu dengan jumlah 381 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar yang berkategori bersedia menjadi objek penelitian.

3. Besar Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Notoatmojo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi 5 %

$$\text{Perhitungan : } \frac{381}{1 + 381(0,05)^2} = \frac{381}{1 + 381(0,0025)} = \frac{381}{1 + 0,95} = \frac{381}{1,95} = 195$$

Jadi, sampel yang diambil dibulatkan menjadi 195 siswa.

4. Teknik sampling

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menyeleksi porsi dari populasi agar dapat mewakili populasi (Surjaweni dan Endrayanto, 2012).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan *sampling* dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak secara acak dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih representatif.

5. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan dari April sampai dengan Mei 2017.

2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan Sekolah Dasar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

6. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti (Sunyoto dan Setiawan,2013). Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner secara langsung oleh responden tentang cuci tangan pakai sabun.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan sumber lain atau pihak lain (Sunyoto dan Setiawan,2013). Data sekunder diperoleh dari bagian Tata Usaha (TU) dari 5 Sekolah Dasar (SD) sebanyak 419 siswa.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Bimo Walgito,2010). Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternative jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya. Wawancara sebagai upaya mendekatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono. 2013). Observasi pengamatan langsung dari lingkungan fisik atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang mencakup semua kegiatan perhatian ke objek dengan menggunakan alat penilaian sensorik. Atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan melaksanakan prosedur yang sistematis dan tepat.

7. Teknik Pengolahan Analisis dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing (Penyuntingan)

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan antara lain, mengecek kelengkapan dan memperbaiki data yang telah ada secara keseluruhan.

b. Coding (Pemberian Kode)

Pemberian kode setelah penyuntingan instrument setiap hasil pengukuran dan pernyataan dalam instrument sehingga memudahkan pengolahan selanjutnya.

c. Tabulating (Memasukkan Data ke Komputer)

Data disusun dalam bentuk table kemudian dianalisis yaitu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Analisis Data

Analisis *univariat* bertujuan untuk menganalisis distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan karakteristik responden.

3. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang dilakukan dalam mempresentasikan atau menyajikan data adalah narasi dan tabel distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 5 sekolah dasar Kelurahan Sukamerindu yaitu SDN 48 Kota Bengkulu, SDN 25 Kota Bengkulu, SDN 03 Kota Bengkulu, SDN 17 Kota Bengkulu, dan SDN 57 Kota Bengkulu yang dilakukan pada 13 April sampai 13 Mei 2017. Penelitian ini bertujuan adalah mengetahui perilaku siswa kelas 4 dan 5 tentang cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua (2) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pengidentifikasian masalah dan penentuan lokasi penelitian yang berlangsung mulai dari tanggal 9 Januari hingga 12 Januari 2017. Setelah peneliti mendapatkan masalah barulah menetapkan judul Karya Tulis Ilmiah yang dibuat.

Survei awal dan pengambilan data atau studi pendahuluan serta studi kepustakaan dilakukan pada tanggal 13 Januari 2017, kemudian penelitian mulai menyusun proposal pada 14 Januari hingga 11 Februari 2017, dalam penyusunan proposal ini diikuti dengan konsultasi dan perbaiki proposal kepada dosen pembimbing. Setelah dosen pembimbing menyetujui proposal yang telah dibuat barulah peneliti menentukan hari untuk melaksanakan seminar proposal dilakukan pada tanggal 14 Februari. Setelah ujian proposal usai peneliti melakukan

perbaikan proposal sesuai dengan saran yang diberikan oleh para dosen penguji, perbaikan proposal dilakukan mulai dari tanggal 16 Februari hingga 23 Februari 2017.

Pada tahap pelaksanaan, setelah peneliti menyelesaikan dan mengumpulkan perbaikan proposal dimana penelitian ini sempat ditunda karena adanya pelaksanaan pada tanggal 17 Februari sampai 25 Maret 2017. Sehingga pada tanggal 27 Maret 2017 peneliti mengurus surat izin dari Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kesehatan Lingkungan. Setelah mendapat surat izin kemudian diserahkan ke Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu, setelah mendapat rekomendasi surat izin dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bengkulu. Kemudian surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bengkulu ditujukan ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan ke-5 Kepala Sekolah Dasar.

Setelah mendapat izin dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan ke-5 Kepala Sekolah Dasar. Lalu barulah peneliti mengumpulkan data primer yang didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden sebanyak 195 siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, setelah selesai melakukan penelitian dan mendapatkan hasil kemudian peneliti melakukan pengolahan data diolah dengan menggunakan system komputerisasi selanjutnya diolah menggunakan analisis *Univariat*.

Selain itu peneliti kembali ke-5 Sekolah Dasar untuk mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian di 5 Sekolah Dasar. Langkah selanjutnya peneliti membuat hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Hasil Penelitian

Analisis *univariat* bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu dengan jumlah responden sebanyak 195 siswa kelas 4 dan 5 sekolah dasa yang diambil secara *purposive random sampling* dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi :

Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	140	71.8
2	Cukup	7	3.6
3	Kurang	48	24.6
Total		195	100

Sumber : Data Primer , 2017

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa lebih dari setengah responden (71,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebagian kecil responden (24,6%) dan (3,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan cukup tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Tabel 4.2 :Distribusi frekuensi sikap siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>Unfavourable</i>	87	44.6
2	<i>Favourable</i>	108	55.4
Total		195	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa lebih dari setengah responden (55,4%) memiliki sikap yang *favourable* dan kurang dari setengah responden (44,6%) memiliki sikap *unfavourable* tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi tindakan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

No	Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	5	2.6
2	Cukup	22	11.3
3	Kurang	168	86.2
Total		195	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar siswa (86,2%) memiliki tindakan yang kurang, kurang dari setengah responden (11.3) memiliki tindakan yang cukup, dan sebagian kecil responden memiliki (2,6%) memiliki tindakan yang baik tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap objek tertentu melalui penginderaan yang dimiliki. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Tingkat pengetahuan terdiri dari beberapa tingkatan salah satunya adalah tahu. Tahu di artikan sebagai suatu yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk pengetahuan dalam tingkatan ini adalah mengingat kembali dari semua bahan yang telah dipelajari (Notoatmodjo,2012). Siswa kelas VI dan V di 5 sekolah dasar berada pada tingkatan yang pertama yaitu tahu, dapat dibuktikan dengan mengajukan pertanyaan dan siswa mampu menjawab dengan baik.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 mengetahui bahwa lebih dari setengah responden (71,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebagian kecil responden (24,6%) dan (3,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan cukup tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Maria Dian (2014) yakni lebih dari setengah responden 93,0% memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hasil penelitian yang diperoleh siswa kurang memahami tentang akibat jika tidak mencuci

tangan, apa yang terjadi bila lupa mencuci tangan sebelum makan, dan apa manfaat mencuci tangan pakai sabun.

Pengetahuan siswa cukup baik didukung oleh pihak Puskesmas Sukamerindu, karena pihak puskesmas juga melakukan penyuluhan secara rutin tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun. Selain itu pihak sekolah mendukung kegiatan tersebut terbukti dengan adanya fasilitas disekolah seperti adanya kran air untuk mencuci tangan namun masih kurang dalam penyediaan sabun dan kain untuk mengelap. Namun, walaupun fasilitas masih kurang memadai tetapi tidak menghalangi untuk memiliki pengetahuan mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Tietjen dan kawan-kawan yang dikutip dalam Maria Dian (2014) tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit, oleh karena itu sangat penting untuk diketahui dan diingat perilaku cuci tangan pakai sabun merupakan sehat yang sangat efektif untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit seperti diare dan ISPA.

Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti lingkungan, pendidikan, media massa, sosial ekonomi. Semakin banyak siswa mendapat informasi akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

2. Sikap

Sikap siswa tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar terlihat sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan lebih dari setengah responden (55,4%) memiliki sikap yang *favourable* dan kurang dari setengah responden (44,6%) memiliki sikap *unfavourable* tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Hal ini sama dengan Nasyrat Wati (2016) bahwa lebih dari setengah siswa memiliki sikap *favourable* 96,1%. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Maria Dian lebih dari setengah siswa memiliki sikap *Unfavorable* yaitu sebanyak 73,0%. Namun hasil sikap diperoleh siswa masih kurang setuju tentang mencuci tangan setelah memegang uang, mencuci tangan tidak membutuhkan air mengalir, serta mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai sarung tangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa bersikap *favourable* lebih banyak dari pada siswa yang bersikap *unfavourable*. Bila dilihat pada tabel 4.1 lebih dari setengah responden (71,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sebagian kecil responden memiliki pengetahuan buruk (24,6%) dan memiliki pengetahuan yang cukup (3,6) tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tidak menjamin sikap mereka menjadi *favourable* (mendukung) atau *unfavourable* (tidak mendukung).

Sikap siswa kelas 4 dan 5 tergolong dalam sikap baik dalam mencuci tangan pakai sabun, karena dimana siswa telah bersikap *favourable* lebih dari setengah siswa tentang mencuci tangan pakai sabun seperti mengetahui setelah bermain, sebelum makan, dan sesudah makan mereka mencuci tangan pakai sabun.

Faktor yang mempengaruhi sikap antara lain : pengalaman pribadi menurunkan dasar pembentuk sikap yang dapat meninggalkan kesanyang kuat, misalnya sebelum makan siswa tidak mencuci tangan pakai sabun, lalu temannya mengingatkan untuk mencuci tangan pakai sabun sebelum makan. Ini dapat merubah sikap siswa yang buruk menjadi lebih baik.

3. Tindakan

Tindakan siswa tentang mencuci tangan pakai sabun tampaknya masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 sebagian besar siswa (86,2%) memiliki tindakan yang kurang, kurang dari setengah responden (11,3) memiliki tindakan yang cukup, dan sebagian kecil responden memiliki (2,6%) memiliki tindakan yang baik tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Hal ini serupa dengan penelitian Nasyrah Wati (2016) bahwa lebih dari setengah siswa memiliki tindakan yang kurang yaitu 25,5%. Hasil observasi diperoleh siswa masih belum melakukan langkah-langkah mencuci tangan dengan baik dan benar seperti menggosok punggung tangan, menggosok sela-sela jari, menggosok ujung jari dikedua telapak tangan.

Tindakan siswa yang kurang ini karena mereka belum mengetahui tahapan-tahapan yang benar dalam mencuci tangan pakai sabun dikarenakan kebiasaan mereka yang belum membiasakan diri mencuci tangan pakai sabun dan mereka selalu ingin cepat selesai ketika sedang mencuci tangan, maka mereka belum menerapkan mencuci tangan dengan benar bahkan dari mereka masih ada yang belum mengetahui bagaimana tahapan mencuci tangan pakai sabun dengan benar jika hal itu terjadi mereka dengan terserang penyakit seperti diare dan ISPA.

Tindakan dapat dibedakan menjadi 3 tingkatan yaitu, praktik pemimpin adalah tindakan seseorang yang didasari oleh panduan atau tuntutan yang ada. Pada tindakan ini masyarakat mengikuti panduan tenaga kesehatan tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Praktik secara mekanisme yaitu tindakan mencuci tangan pakai sabun karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang melakukan kegiatan mencuci tangan pakai sabun. Adopsi yaitu tindakan siswa yang sudah dikembangkan dengan baik dalam mencuci tangan pakai sabun dengan benar dari media massa yang memberikan informasi tentang tahapan-tahapan mencuci tangan pakai sabun dengan benar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari sebagian besar siswa (71,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik siswa kelas IV dan V sekolah dasar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan cukup tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.
2. Lebih dari setengah siswa (55,4%) memiliki sikap yang *favourable* siswa kelas IV dan V sekolah dasar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu memiliki sikap *unfavourable* tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.
3. Lebih dari sebagian besar siswa (86,2%) memiliki tindakan yang kurang siswa kelas IV dan V sekolah dasar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu memiliki tindakan yang baik tentang mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar

B. Saran

1. Bagi Sekolah Dasar

Bagi sekolah dasar lebih memelihara lagi fasilitas yang sudah ada dan menyediakan sabun dan menyediakan lap tangan serta mengingatkan kepada siswa agar mencuci tangan pakai sabun di saat-saat tertentu.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan bahan bacaan dipergustakaan sehingga mahasiswa atau para dosen dapat mengembangkan penelitian inidan menjadikan penelitian ini sebagai dasar penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya dan mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Agus. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Achmad, U.F., 2013. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Rajawali. Pers. Jakarta
- Agus, Riyanto dan Budiman, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2013).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azuogu, Victoria Chioma et al. 2016. *Extent Of Hand Washing Practice Among Secondary School Students In Ebonyi State, Nigeria*. Vol 4 No 7.
- Dahlan, AK, Umrah, A, St. 2013. *Buku Ajaran Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Malang: Intimedia.
- Departemen Kesehatan, RI. 2007. *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Berbagai Tatanan. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah*. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta
- Departemen Kesehatan, RI. 2009. *Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Dian Indrayani Jahang, Maria et al. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Di Lingkungan Sdk Rana Loba Manggarai Timur Flores-Ntt*. Jakarta
- Dinas Kesehatan, 2016, *Poster Cuci Tangan Pakai Sabun*. Kota Bengkulu
- Fajar, Misnaniarti, 2011. Hubungan Pengetahuan Dan sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Masyarakat di Desa Senuro Timur. *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol.5. No 1 Tahun 2011

- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Fuad. 2008. *Dasar Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hurlock, E. B. 2007. *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya : Erlangga.
- Kementerian Kesehatan, RI. 2015. *Prilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kusbiantoro, Dadang. 2015. *Pemberian Health Education Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah*. Volume 07, No2.
- Ningsih, Prasetyo. 2015. *Hubungan antara Pengetahuan Tentang Cuci Tangan yang Benar Dengan Kejadian Diare Pada Lansia di Puskesmas Nguntoronadi I Wonogiri*. Surakarta.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta
- Proverawati, Rahmawati. 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dam Sehat (PHBS)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Quintero, Lopez et al. 2009. *Hand Washing Among School Children In Bogota Colombia*. America journal of public helath. Vol 99 Num 1.
- Sitorus, Nikson. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 157 Kota Palembang Tahun 2014*. Palembang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, D. dan Setiawan, A. 2013. *Buku Ajar : Statistika Kesehatan, Paramatrik, Non Paramatrik, Validitas dan Reliabelitas*, Yogyakarta : Nuha Medika
- UNICEF, 2008. *The State of the World's Children 2008. Child Survival. Children as Agents of Change: Lessons from UNICEF*. Retrieved From: Http://Www.Globalhandwashingday.Org/Lessons_UNICEF.Asp, (Accessed On: May, 2017).
- Wati, Nasyrah. 2016. *Pengaruh Intervensi Penayangan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sdn 10 Kabawo Tahun 2016*. Volume 02, No 5.
- Wati, R. 2011. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS tentang Mencuci Tangan terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan pada siswa kelas V SDN Bulukantil Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Wong, D. L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Peditik. Volume 2. Edisi 6*. Jakarta: EGC.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343

Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



11 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/...~~2594~~.../2/2017
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala DPMPTSP Kota Bengkulu
di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM : P0 51600 14 043
No Handphone : 082175957288
Waktu Penelitian : APRIL-MEI
Tempat Penelitian : 1.SD Negeri 03 Kota Bengkulu 2.SD Negeri 48 Kota Bengkulu 3.SD Negeri 25 Kota Bengkulu 4.SD Negeri 57 Kota Bengkulu 5.SD Negeri 17 Kota Bengkulu
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Dan Kelas V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

E. Pudir I.



Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA-MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343

Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



19 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/2572/2017
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM : P0 5160014 043
No Handphone : 082175957288
Waktu Penelitian : April-Mei
Tempat Penelitian : 1. Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu 2. Sekolah Dasar Negeri 48 Kota Bengkulu 3. Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu 4. Sekolah Dasar Negeri 57 Kota Bengkulu 5. Sekolah Dasar Negeri 17 Kota Bengkulu
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisa Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
Website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id. Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com

19 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/2579.../2017
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala SDN 57 Kota Bengkulu
di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM : P0 5160014 043
No Handphone : 082175957288
Waktu Penelitian : April-Mei
Tempat Penelitian : 1. Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu 2. Sekolah Dasar Negeri 48 Kota Bengkulu 3. Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu 4. Sekolah Dasar Negeri 57 Kota Bengkulu 5. Sekolah Dasar Negeri 17 Kota Bengkulu
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisa Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514. 25343

Website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



19 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/2575/2017
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala SDN 25 Kota Bengkulu
di
Bengkulu

Schubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM : P0 5160014 043
No Handphone : 082175957288
Waktu Penelitian : April-Mei
Tempat Penelitian : 1. Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu 2. Sekolah Dasar Negeri 48 Kota Bengkulu 3. Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu 4. Sekolah Dasar Negeri 57 Kota Bengkulu 5. Sekolah Dasar Negeri 17 Kota Bengkulu
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisa Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

L. Pudir I,

Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU



Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25343

Website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



19 April 2017

Nomor : : DM. 01.04/...²⁵⁷³.../2/2017
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala SDN 17 Kota Bengkulu
di
Bengkulu

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Diploma III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NIM : P0 5160014 043
No Handphone : 082175957288
Waktu Penelitian : April-Mei
Tempat Penelitian : 1. Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu 2. Sekolah Dasar Negeri 48 Kota Bengkulu 3. Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu 4. Sekolah Dasar Negeri 57 Kota Bengkulu 5. Sekolah Dasar Negeri 17 Kota Bengkulu
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisa Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Eliana, SKM, M.PH
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000
Website: dpmpmsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmpmsp.bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/08.65/ 661 /DPMPSTP/2017

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2393/2/2017, Tanggal 05 April 2017 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 12 April 2017.

Nama / NPM : Aodita Utami Mahardhika Wati / PO 5160014043
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamenduh Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SD Negeri 03 Kota Bengkulu, SD Negeri 48 Kota Bengkulu, SD Negeri 25 Kota Bengkulu, SD Negeri 57 Kota Bengkulu dan SD Negeri 17 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 13 April s/d 13 Mei 2017
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 13 April 2017

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,**


DIHARSONO, SH
PEMBINA Tk. I

NIP. 19620911 198303 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu di Bengkulu
2. Kepala SDN 03, SDN 48, SDN 25, SDN 57 dan SDN 17 Kota Bengkulu
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Bengkulu
5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)**

Jl. WR SUPRATMAN KEL BENTIRING PERMAI KEC. MUARA BANGKAHULU
Telp. (0736) 349731 Fax . Telp. (0736) 349731 email : dpmptspkotabkl@gmail.com
KOTA BENGKULU

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/110/ /DPMPTSP.B/2017

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Dengan Nomor : **503/08.65/661/DPMPTSP/2017** Tanggal **13 April 2017** .

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : **AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI / PO5160014043**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Falkutas : **POLTEKES KEMENKES BENGKULU**
Judul Penelitian : **ANALISIS PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN BENAR DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULU**
Daerah Penelitian : **SD NEGERI 3 KOTA BENGKULU, SD NEGERI 48 KOTA BENGKULU, SD NEGERI 25 KOTA BENGKULU, SD NEGERI 57 KOTA BENGKULU DAN SD NEGERI 17 KOTA BENGKULU**
Waktu Penelitian : **13 April 2017 s/d 13 Mei 2017**
Penanggung Jawab : **DIREKTUR POLTEKES KEMENKES BENGKULU**

Dengan
Ketentuan

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang - undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 April 2017

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



TONI HARISMAN, S.Sos. M.Si

Bendahara

NIP. 19700310 199703 1 004





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Mahoni Nomor 57 BENGKULU 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2026/IV.Dispendik/2017

Dasar : Surat POLTEKKES KEMENKES Bengkulu Nomor :
DM.01.04/2572/2/2017 Tanggal 19 April 2017 Tentang Izin
Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Aodita Utami Mahardhika Wati
NPM : P0 5160014 043
Prodi : Diploma III Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : " Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 a.Tempat Penelitian : SD Negeri 03, 48, 25, 57, Dan 17 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 13 April s.d.13 Mei 2017
- 2 Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- 3 Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 26 April 2017

Kepala Bidang Pendidikan Dasar
Kota Bengkulu
N. ZAINAL AZMI. M.TP.d
NIP 19670920 199103 1 004



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 48
AKREDITASI B
Jalan Sumatera 6 Sukamerindu Kota Bengkulu
Telp. (0736) 24106



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/567/SDN 48/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JUMAIDA, S.Pd**
NIP : 19650617 198803 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

Nama Mahasiswa : **Aodita Utami Mahardhika Wati**
NIM : P0 5160014043
Judul Skripsi : Analisa Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian terhadap murid kelas IV dan V SDN 48 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 29 April 2017

Kepala SDN 48 Kota Bengkulu



JUMAIDA, S.Pd

NIP. 196506171988032002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 25
AKREDITASI B
Jalan Sumatera 5 Sukamerindu Kota Bengkulu
Telp. (0736) 20764



SURAT KETERANGAN

Nomor : 42.2/104 SDN 25 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu :

Nama : **ROSNELY, M.Pd**
NIP : 196305271983072002
Gol : IV/A
Jabatan : Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : **AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI**
NPM : PO 5160014043
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan Surat dari Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor DM. 01. 04/2575/2/2017, hal Izin Penelitian. Maka nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 25 Kota Bengkulu, pada tanggal 29 April 2017

Dengan Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 April 2017
Kepala SDN 25 Kota Bengkulu

ROSNELY, M.Pd
Nip : 196305271983072002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 03 KOTA BENGKULU
Jl. Ball Kec Sungal Serut Kota Bengkulu
Akreditasi A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ / SD 3 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 03 Kota Bengkulu :

Nama : **EVI NURMAWATI, S.Pd**
NIP : 196305141983072002
Jabatan : Kepala SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : **AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI**
NPM : P0 5160014043
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan Surat dari Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor DM. 01. 04/2575/2/2017, hal Izin Penelitian. Maka nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Kota Bengkulu, pada tanggal 2 Mei 2017

Dengan Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2 Mei 2017

Kepala SDN 03 Kota Bengkulu


EVI NURMAWATI, S.Pd

Nip : 196305141983072002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 17 KP. KELAWI

JALAN KALIMATAN KEL. KAMPUNG KELAWI KEC. SUNGAI SERUT KOTA BENGKULU Kode Pos 38119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ /SDN 17/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 17 Kota Bengkulu :

Nama : MASWATI, S.Pd
NIP : 197204111993092001
Jabatan : Kepala SD Negeri 17 Kota Bengkulu

Menyatakan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : AODITA UTAMI MAHARDHIKA WATI
NPM : P0 5160014043
Program Studi : Diploma III Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan Surat dari Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor DM. 01. 04/25/5/2/2017, hal Izin Penelitian. Maka nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 17 Kota Bengkulu, pada tanggal 2 Mei 2017

Dengan Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPID Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 02 Mei 2017
Kepala SDN 17 Kota Bengkulu

MASWATI, S.Pd
Nip : 197204111993092001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 57

Jalan Enggano Kec. Sungai Serut Bengkulu kode pos 38119

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/187/SDN57/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 57 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Aodita Utami Mahardika Wati
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 08 Maret 1997
NPM : PO 51600 14 043
Semester : VI (Enam)
Alamat Kampus : Jl. Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu
Jurusan : D III Kesehatan Lingkungan

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas sebagai Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Padang Harapan Kota Bengkulu telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul :

- Analisis Perilaku Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Pada SD Negeri 57 Kota Bengkulu Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar Diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, Mei 2017
Kepala SD Negeri 57 Kota Bengkulu

SD NEGERI 57
SURYANI, S.Pd
NIP. 196908241979102002

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BENGKULU
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Gading Cempaka	Jalan Gedang	8.089	7.921	16.010	173	170	343	170	98	171	101	341	100	
		Lingkar Barat	5.741	9.721	15.462	123	208	331	123	100	208	100	331	100	
		Sidomulyo	5.982	5.794	11.776	128	124	252	91	71	110	89	201	80	
2	Singaran Pati	Lingkar Timur	9.892	9.874	19.766	212	211	423	200	94	210	99	410	97	
		Jembatan Kecil	15.573	14.310	29.883	333	306	639	300	90	298	97	598	94	
3	Ratu Agung	Kuala Lempuing	2.543	2.458	5.001	54	53	107	55	100	53	100	107	100	
		Nusa Indah	11.752	12.509	24.261	251	268	519	250	99	262	98	512	99	
		Sawah Lebar	10.534	10.709	21.243	225	229	455	198	88	229	100	427	94	
4	Ratu Samban	Anggut Atas	5.894	5.266	11.160	126	113	239	107	85	124	110	231	97	
		Penurunan	7.251	7.604	14.855	155	163	318	106	68	113	69	219	69	
5	Teluk Segara	Pasar Ikan	8.160	8.219	16.379	175	176	351	175	100	176	100	351	100	
		Kampung Bali	5.252	5.194	10.446	112	111	224	112	100	111	100	223	100	
6	Sungai Serut	Sukamerindu ✓	10.207	10.513	20.720	218	225	443	218	100	225	100	443	100	
7	Muara Bangkahulu	Ratu Agung	8.046	7.289	15.335	172	156	328	172	100	156	100	328	100	
		Beringin Raya	12.142	11.072	23.214	260	237	497	241	93	237	100	478	96	
		Bentiring	2.959	2.710	5.669	63	58	121	63	99	58	100	121	100	
8	Selebar	Basuki Rahmat	18.975	19.002	37.977	406	407	813	406	100	406	100	812	100	
		Betungan	6.231	5.104	11.335	133	109	243	133	100	109	100	242	100	
9	Kampung Melayu	Kandang	11.276	10.529	21.805	241	225	467	188	78	175	78	363	78	
		Padang Serai	10.036	8.965	19.001	215	192	407	200	93	190	99	390	96	
JUMLAH (KAB/KOTA)			176.535	174.763	351.298	3.778	3.740	7.518	3.508	92,8	3.621	96,8	7.128	94,82	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214						

Sumber: 1- Bidang PLPP Dinkes Kota Bengkulu

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BENGKULU
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Gading Cempaka	Jalan Gedang	7,865	7,762	15,627	168	166	334	100	59	93	56	193	58	
		Lingkar Barat	5,582	9,525	15,107	119	204	323	137	115	178	87	315	97	
		Sidomulyo	5,816	5,678	11,494	124	122	246	45	36	53	44	98	40	
2	Singaran Pati	Lingkar Timur	9,617	9,681	19,298	206	207	413	112	54	109	53	221	54	
		Jembatan Kecil	15,142	14,025	29,167	324	300	624	166	51	167	56	333	53	
3	Ratu Agung	Kuala Lempuing	2,473	2,409	4,882	53	52	104	79	149	60	116	139	133	
		Nusa Indah	11,427	12,257	23,684	245	262	507	232	95	211	80	443	87	
		Sawah Lebar	10,242	10,494	20,736	219	225	444	217	99	206	92	423	95	
4	Ratu Samban	Anggut Atas	5,732	5,160	10,892	123	110	233	167	136	185	168	352	151	
		Penurunan	7,050	7,451	14,501	151	159	310	93	62	122	77	215	69	
5	Teluk Segara	Pasar Ikan	7,933	8,055	15,988	170	172	342	364	214	451	262	815	238	
		Kampung Bali	5,106	5,091	10,197	109	109	218	178	163	210	193	388	178	
6	Sungai Serut	Sukamerindu ✓	9,925	10,301	20,226	212	220	433	361	170	391	177	752	174	
7	Muara Bangkahulu	Ratu Agung	7,823	7,143	14,966	167	153	320	143	85	128	84	271	85	
		Beringin Raya	11,805	10,849	22,654	253	232	485	107	42	115	50	222	46	
		Bentiring	2,877	2,656	5,533	62	57	118	56	91	50	88	106	90	
8	Selebar	Basuki Rahmat	18,450	18,625	37,075	395	399	793	244	62	259	65	503	63	
		Betungan	6,059	5,001	11,060	130	107	237	253	195	197	184	450	190	
9	Kampung Melayu	Kandang	10,964	10,318	21,282	235	221	455	85	36	96	43	181	40	
		Padang Serai	9,758	8,785	18,543	209	188	397	52	25	75	40	127	32	
JUMLAH (KAB/KOTA)			171,646	171,266	342,912	3,673	3,665	7,338	3,191	86.9	3,356	91.6	6,547	89.2	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214						

Sumber: *- Bidang PLPP Dinkes Kota Bengkulu

TABEL 13

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BENGKULU
TAHUN 2013**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Gading Cempaka	Jalan Gedang	7.962	7.872	15.834	170	168	339	169	99	115	68	284	84	
		Lingkar Barat	7.699	7.639	15.338	165	163	328	186	113	144	88	330	101	
		Sidomulyo	5.887	5.758	11.645	126	123	249	65	52	54	44	119	48	
2	Singaran Pati	Lingkar Timur	10.228	10.451	20.679	219	224	443	72	33	83	37	155	35	
		Jembatan Kecil	14.978	13.907	28.885	321	298	618	171	53	156	52	327	53	
3	Ratu Agung	Kuala Lempuing	2.624	2.262	4.886	56	48	105	88	157	64	132	152	145	
		Nusa Indah	11.826	12.570	24.396	253	269	522	219	87	194	72	413	79	
		Sawah Lebar	10.362	10.638	21.000	222	228	449	268	121	245	108	513	114	
4	Ratu Samban	Anggut Atas	5.853	5.318	11.169	125	114	239	215	172	252	222	467	195	
		Penurunan	7.289	8.863	16.152	156	190	346	88	56	113	60	201	58	
5	Teluk Segara	Pasar Ikan	7.914	8.041	15.955	169	172	341	331	195	309	180	640	187	
		Kampung Bali	5.095	5.081	10.176	109	109	218	220	202	268	246	488	224	
6	Sungai Serut	Sukamerindu ✓	10.227	12.673	22.900	219	271	490	530	242	557	205	1.087	222	
7	Muara Bangkahulu	Ratu Agung	6.065	6.082	12.147	130	130	260	292	225	254	195	546	210	
		Beringin Raya	12.264	11.304	23.568	262	242	504	168	64	121	50	289	57	
		Bentiring	1.848	2.330	4.178	40	50	89	49	124	62	124	111	124	
8	Selebar	Basuki Rahmat	18.684	19.582	38.266	400	419	819	229	57	304	73	533	65	
		Betungan	6.002	4.594	10.596	128	98	227	141	110	114	116	255	112	
9	Kampung Melayu	Kandang	12.019	8.019	20.038	257	172	429	82	32	92	54	174	41	
		Padang Serai	6.861	6.977	13.838	147	149	296	44	30	65	44	109	37	
JUMLAH (KAB/KOTA)			171.687	169.959	341.646	3.674	3.637	7.311	3.627	98,7	3.566	98,0	7.193	98,4	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									214						

Sumber: ' - Bidang PLPP Dinkes Kota Bengkulu

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**PENYAKIT ISPA
TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA																				JUMLAH		TOTAL				
			0-7 hr		8-28 hr		1bl<1th		1-4 th		5-9 th		10-14 th		15-19 th		20-44 th		45-54 th		55-59th		60-69 th			> 70 th		LK	PR
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR		LK	PR	LK	PR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16														
1	SINGARAN PATI	Jembatan Kecil	0	0	0	0	105	89	319	280	215	182	113	119	71	78	180	301	78	99	34	28	61	23	30	10	1206	1209	2415
		Lingkar Timur	0	0	0	0	128	148	352	338	131	133	99	95	79	59	423	489	54	46	36	39	26	23	23	23	1351	1393	2744
2	GADING CEMPAKA	Jalan Gedang	0	0	0	0	117	96	339	263	267	289	142	132	115	127	305	582	272	281	108	147	158	102	54	37	1877	2056	3933
		Lingkar Barat	0	0	0	0	99	73	371	252	318	276	155	125	128	114	347	455	190	336	101	95	41	70	40	46	1790	1842	3632
		Sidomulyo	0	1	1	0	4	9	26	18	91	72	42	50	41	28	62	139	59	64	25	18	21	16	18	7	390	422	812
3	RATU AGUNG	Kuala Lempuing	0	0	0	5	82	64	139	163	170	133	56	61	60	67	144	296	71	99	30	37	85	48	38	7	855	980	1835
		Nusa Indah	0	0	0	0	99	143	409	338	363	305	169	169	105	131	307	494	182	241	100	104	129	82	65	49	1928	2056	3984
		Sawah Lebar	0	0	0	0	105	141	311	414	166	209	95	105	85	98	264	284	105	140	41	39	40	49	25	27	1237	1506	2743
4	RATU SAMBAN	Anggut Atas	0	0	1	5	27	23	42	55	23	23	21	25	34	24	24	30	29	33	38	31	32	36	27	23	298	368	666
		Penurunan	0	0	0	0	36	48	92	87	91	98	102	65	63	72	80	127	96	75	48	22	41	28	3	8	652	630	1282
5	TELUK SEGARA	Pasar Ikan	0	0	0	0	178	216	325	337	239	273	502	198	190	199	444	491	282	177	158	150	170	154	61	51	2549	2246	4795
		Kampung Bali	0	0	4	7	99	94	324	320	231	184	69	96	66	75	254	459	83	117	28	32	36	48	16	20	1210	1452	2662
6	SUNGAI SERUT	Sukamerindu	0	0	0	0	94	99	266	272	327	285	173	161	130	145	334	653	177	248	81	62	113	89	39	41	1734	2055	3789
7	M. BANGKAHULU	Ratu Agung	0	0	0	9	102	151	309	267	275	240	212	131	136	280	377	431	283	300	108	83	86	60	39	17	1927	1969	3896
		Beringin Raya	0	0	1	20	180	115	272	247	161	156	62	67	54	96	269	288	71	89	65	51	46	48	36	14	1117	1191	2308
		Bentiring	0	0	0	0	28	24	104	97	45	66	60	57	79	58	65	89	61	56	33	24	12	12	3	7	490	480	980
8	SELEBAR	Basuki Rahmad	0	0	1	1	270	301	393	399	382	401	352	384	303	361	601	718	350	346	242	232	101	96	57	40	3052	3279	6331
		Betungan	0	0	6	13	72	93	139	138	140	152	94	86	112	119	311	399	125	159	47	70	39	18	19	16	1104	1263	2367
9	KAMPUNG MELAYU	Kandang	0	1	0	5	20	24	55	52	47	32	30	18	12	14	40	49	27	16	6	2	8	4	0	0	245	217	462
		Padang Serai	0	0	0	0	67	120	200	251	88	115	86	116	107	124	70	120	65	137	53	88	46	55	3	19	785	1145	1930
JUMLAH			-	2	14	65	1792	2071	4787	4588	3770	3624	2634	2260	1970	2269	4901	6894	2660	3059	1382	1354	1291	1061	596	462	25797	27709	53506

Sumber data: SP2TP Puskesmas

Bengkulu,
Kasi Infokes Dinkes Kota

Yusnelli, SIP. M. Kes

**PENYAKIT ISPA
TAHUN 2013**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-7 hr		8-28 hr		1st-1th		1-4 th		5-9 th		Jumlah Penderita				20-44 th		45-54 th		55-59th		60-69 th		> 70 th		JUMLAH		TOTAL
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SINGAR	Jembata Lingkar I	0 0	0 0	1 0	0 0	139 278	123 258	442 301	322 330	293 157	242 154	178 148	129 149	80 134	84 161	241 512	485 552	73 54	125 50	27 33	30 33	41 24	16 23	17 20	11 20	1532 1661	1567 1730	3099 3361
2	GADING	Jalan Ge Lingkar E Sidomuh	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	89 102 13	89 136 18	320 532 72	320 401 70	235 401 130	217 355 131	148 214 79	148 172 55	113 153 41	115 190 38	247 440 114	400 626 222	213 267 93	185 324 105	99 82 23	112 93 24	82 96 52	63 54 12	25 48 27	19 13	1588 2335 614	1688 2392 686	3237 4727 1300
3	RATU AI	Kuala Le Nusa Ind Bawah L	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	57 381 130	41 339 181	279 920 307	270 779 425	148 585 256	111 556 282	48 315 172	59 288 150	51 117 115	44 144 122	142 811 271	286 937 362	84 315 125	118 349 134	31 123 58	45 265 55	56 180 48	29 78 49	22 93 30	22 83 1509	896 3731 1509	1025 3748 1790	1921 7477 3299
4	RATU SI	Anggut A Penurum	0 0	0 0	0 0	0 0	118 30	114 28	383 72	399 87	318 86	281 76	170 38	127 37	80 20	86 24	285 81	410 131	118 26	194 42	88 14	55 19	87 18	42 12	38 12	30 5	1843 379	1718 463	3361 842
5	TELUK E	Pasar Ika Kampung	0 0	0 0	3 1	2 8	256 209	302 171	688 531	654 475	326 333	458 339	255 185	251 178	182 101	238 144	488 347	561 828	198 140	216 189	155 80	150 82	115 88	99 91	50 37	25 31	2574 2030	2957 2334	5531 4364
6	SUNGAI	Sukamer	0	0	0	1	13	22	50	67	282	259	209	124	113	230	283	597	120	274	72	77	95	64	43	27	1260	1742	3002
7	M. BANG	Ratu Agi Beringin Bentling	0 0 0	0 1 0	0 3 4	1 4 2	234 238 33	104 208 41	384 743 84	270 787 107	312 351 133	294 327 135	153 177 71	143 168 85	111 135 48	134 132 51	388 365 138	858 1613 239	190 170 78	338 220 103	80 87 32	79 97 27	38 62 18	85 89 27	25 34 15	39 21 19	1915 2351 652	2125 3617 819	4040 5968 1471
8	SELEBAI	Basuki R Betungar	0 0	0 0	0 1	0 0	188 72	150 89	384 234	321 285	387 193	317 214	322 120	233 103	241 88	194 57	686 236	902 367	330 117	283 77	74 48	55 48	41 41	35 36	15 28	9 21	2648 1157	2499 1297	5147 2454
9	KAMPUH	Kandang Padang I	0 0	0 0	1 0	0 0	90 27	90 34	359 181	394 202	248 59	201 36	83 54	81 51	36 30	34 48	157 122	264 141	82 50	112 81	31 20	20 43	26 17	16 27	14 8	14 8	1128 548	1257 670	2383 1218
JUMLAH			0	1	13	19	2697	2536	7106	6945	5243	4991	3117	2677	1929	2251	6110	10411	2799	3519	1228	1267	1308	989	580	496	32130	36102	68232

Sumber data : SP2TP Pukeemas

Bengkulu,
Kasi Infokus Dinkes Kota

Yusnell, SIP, M. Kas

KUESIONER PENELITIAN
PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR
TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN BENAR
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAMERINDU
KOTA BENGKULU

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lingkarilah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
2. Jawablah setiap pertanyaan yang ada di kuesioner ini dengan benar dan jujur dan apa adanya.

Kuesioner Pengetahuan

Lingkari jawaban yang benar menurut anda !

1. Apakah adek sebelumnya pernah tahu tentang mencuci tangan pakai sabun ?
 - a. Pernah
 - b. Tidak pernah
2. Menurut adek, apakah yang diakibatkan jika tidak mencuci tangan?
 - a. Diare
 - b. Gatal-gatal
 - c. Tidak tahu
3. Menurut adek, apa tujuan melakukan mencuci tangan secara teratur di rumah?
 - a. Untuk mengurangi mikroorganisme pada tangan dan mencegah kontaminasi
 - b. Dapat menyebabkan ketergantungan
 - c. Tidak tahu
4. Menurut adek, apa manfaat mencuci tangan ini secara teratur ?
 - a. Untuk mencegah dari penyakit
 - b. Menurunkan angka kesakitan
 - c. Tidak tahu

5. Menurut adek, apa saja yang akan digunakan untuk mencuci tangan ?
 - a. Air mengalir , sabun , dan handukatau tisu
 - b. Air saja
 - c. Tidak tahu
6. Menurut adek, tindakan apa yang harus dilakukan bila lupa menggunakan sabun ketika mencuci tangan ?
 - a. Mengulagi mencuci tangan
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Tidak tahu
7. Menurut adekm, apa yang terjadi bila lupa mencuci tangan sebelum makan?
 - a. Sakit perut
 - b. Tidak apa-apa
 - c. Tidak tahu
8. Menurut adek, apa gunanya mencuci tangan pakai sabun ?
 - a. Mencegah masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia
 - b. Supaya bersih
 - c. Tidak tahu
9. Dari mana adek mendapat informasi tentang cuci tangan pakai sabun ?
 - a. Dari petugas puskesmas
 - b. Dari televisi
 - c. Tidak tahu
10. Menurut adek, bagaimana mencuci tangan yang benar ?
 - a. Pakai sabun dan air mengalir
 - b. Pakai air saja
 - c. Tidak tahu

Kuesioner Sikap

1. Mencuci tangan menggunakan sabun
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
2. Mencuci tangan baiknya dengan air mengalir
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
3. Menyediakan sabun disekolah untuk mencuci tangan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
4. Mencuci tangan setelah bermain
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
5. Mencuci tangan pakai sabun setelah BAB
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
6. Mencuci tangan pakai sabun sebelum makan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
7. Mencuci tangan hanya setelah bersin atau batuk
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju

8. Mencuci tangan setelah pualang berpergian
 - a. Sangat etuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
9. Mengingatkan teman mencuci tangan setelah membuang ingus
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
10. Mencuci tangan setelah memegang uang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
11. Penyakit diare dapat dicegah dengan mencuci tangan pakai sabun
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
12. Setelah mencuci tangan meggunakan handuk bersih
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
13. Mencuci tangan setelah memegang binatang
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
14. Menncuci tangan pakai sabun itu tidak memerlukan air mengalir
 - a. Sangat Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

15. Mencuci tangan sebelum dan sesudah memakai sarung tangan

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju

C. Tabel Observasi

Tahap Mencuci Tangan Pakai Sabun

No	Kegiatan	YA	TIDAK
1	Basahi kedua telapak tangan dengan, ambil sabun kemudian usap kedua telapak tangan secara bergantian		
2	Gosokkan kedua punggung tangan		
3	Gosok jari dan sela-sela jari hingga bersih		
4	Bersihkan secara bergantian dengan mengatupkan jari tangan		
5	Gosok dan putar ibu jari secara bergantian		
6	Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan		
7	Bersihkan kedua tangan pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar kemudian mengakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan		

Frequencies

Notes

Output Created		11-May-2017 10:55:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	195
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=K.P K.S K.T /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet0]

Statistics

		Pengetahuan	Sikap	Tindakan
N	Valid	195	195	195
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	140	71.8	71.8	71.8
	Cukup	7	3.6	3.6	75.4
	Kurang	48	24.6	24.6	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unfavourable	87	44.6	44.6	44.6
	Favourable	108	55.4	55.4	100.0
	Total	195	100.0	100.0	

Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	2.6	2.6	2.6
	Cukup	22	11.3	11.3	13.8
	Kurang	168	86.2	86.2	100.0
	Total	195	100.0	100.0	



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing I : Darwis Skp, M. Kes
Nama Mahasiswa : Aedita Ulbami Mahadlika Wati
NIM : PD 5160014 093
Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar
Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar
Ditayangkan Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota
Bengkulu

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	16/5 2017	Data	Pengolahan Data	
2	18/5 2017	Data	Hasil SPSS	
3	20/5 2017	Bab I Bab II Bab III	Perbaikan Tulisan	
4	22/5 2017	Bab 4	Selannya Penelitian Pembahasan	
5	23/5 2017	Bab 5	Simpulan saran	
6	24/5 2017	Ace	ujia	

PEMBIMBING I

Darwis Skp, M. Kes
NIP. 196301031983121002



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing I : Darwis, S.Kp. M.Kes
Nama Mahasiswa : Aedita Utami Mahardhika W
NIM : P05160014 043
Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan Benar di Wilayah UPTD Puskesmas Sukameiundu Kota Bengkulu

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	10-01-2017	JUDUL	Perbaiki kalimat	☐
2	20-01-2017	BAB I	Tambahkan L.B	☐
3	25-01-2017	BAB II	Tambah materi, rapikan	☐
4	31-01-2017	BAB II Kerangka teori	Kerang teori	☐
5	10-02-2017	BAB III	Kerang ka konsep	☐
6	13-02-2017	BAB III Definisi operasional	all right	☐

PEMBIMBING I

Darwis, S.Kp. M.Kes
NIP.



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing II : Dind Sumaryono SKM, MPH
Nama Mahasiswa : Adita Utami Mahardhika Wati
NIM : PD 51600 14043
Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar
Terlantar Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dengan Benar
Diwatauh Kerja UPTD Puskesmas Sukamerindu Kota
Bengkulu.

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	9/5 2017	- Bab I - Bab II - Bab III	- Revisi Pembahasan	
2	12/5 2017	Kuesioner	- Kode - Skor	
3	17/5 2017	Data	Pengolahan	
4	19/5 2017	- Bab 4 - Bab 5	- Balannya Pembahasan - Saran	
5	22/5 2017	- Bab 4	Pembahasan	
6	29/5 2017	Daftar	Uraian	

PEMBIMBING II

NIP. 197303051997021002

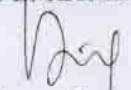


LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing II : Dino Sumaryono, SKM, MPH
 Nama Mahasiswa : Adita Utami Mahardhika Wati
 NIM : P05160014 043
 Judul : Analisis Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tertang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan benar Di Wilayah Kerja LPTD Puskesmas Sukameindu Kota Bengkulu.

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	13-01-2017	Judul	ACC	f
2	17-01-2017	BAB I	Latar Belakang	f
3	24-01-2017	BAB II	Materi tambahkan	f
4	27-01-2017	BAB I. II	Rapikan Penulisan	f
5	08-02-2017	BAB III	Sampel ?	f
6	13-02-2017	BAB III	ACC.	f

PEMBIMBING II


 Dino Sumaryono, SKM, MPH
 NIP.